

Tanda Mata XIII

Sejak berdiri tahun 1982, Bentara Budaya Yogyakarta telah berkontribusi kepada masyarakat seni dan memberikan ruang kepada seniman dan budayawan Yogyakarta dan Indonesia lewat acara-acara yang kami adakan maupun pameran yang dilaksanakan oleh para seniman senirupa khususnya. Sudah 37 tahun lamanya kami mengawal seni dan budaya di Yogyakarta, asam garam telah kami rasakan bagaimana mengelola sebuah lembaga kebudayaan yang tiada henti mengadakan pameran, pentas, diskusi, dan kegiatan seni budaya lainnya.

Sudah tidak terhitung berapa pameran yang sudah kami laksanakan sejak tahun 1982. Namun, hasil jerih payah ini tidaklah sia-sia, kami mendapatkan hasil buah yang manis. Ada sekitar 531 karya seni (lukisan, patung, grafis, foto, keramik, kriya seni, dan kerajinan) yang kami terima sebagai tanda mata dari para senirupawan yang berpameran di Bentara Budaya Yogyakarta, sebagai imbal balik dan ungkapan terima kasih mereka telah berpameran di Bentara Budaya Yogyakarta.

Pada September tahun 1997, saat ulang tahun Bentara yang ke-15, mulailah kami memamerkan ulang karya-karya tanda mata dari para senirupawan tersebut yang kami terima sejak tahun 1982 sampai 1997. Ada sekitar 61 karya yang kami miliki, namun karena keterbatasan tempat hanya 50 karya saja yang kami pameran waktu itu. Pada Pameran "TANDA MATA I" tersebut katalog yang dicetak masih BW karena keterbatasan dana. Seharusnya, katalog tersebut dicetak berwarna agar karya yang ada dalam katalog tersebut sesuai dengan karya aslinya.

Setelah itu, katalog Pameran TANDA MATA II hingga kali ini TANDA MATA XIII selalu kami cetak berwarna. Karya yang terkumpul dan menjadi koleksi Bentara Budaya sungguh membanggakan. Namun, juga membuat kami berpikir keras bagaimana merawat karya yang sedemikian banyak, tentu saja membutuhkan tempat serta dana yang cukup untuk merawatnya agar aman dan semoga bisa lestari.

Pada September tahun 2019 ini, pada ulang tahun Bentara Budaya yang ke-37, kembali kami menggelar pameran Koleksi Bentara Budaya Yogyakarta periode tahun 2018 - 2019 dengan judul "TANDA MATA XIII" yang diikuti oleh 28 senirupawan (Adi Ardiansyah, Agung Suryahadi, Arbi Putra, Bagus Sadewa, Djaduk Ferianto, Eiwand Suryo, Fitriani Dwi Kurniasih (Fitri DK), Gunadi Uwuh, Harindarvati, Haryo SAS, Hery Sudiono, Kiki Juliansah, Kusbudiyanto, Luddy Astaghis, Moch. Basori, Mola, N. Rinaldi, Pambudi Sulistio, Putri Pertiwi, Ramadhyan Putri Pertiwi, Ruslan Pangeran, Subandi Giyanto, Wayan Sukadana, Widi S. Martodiharjo, Irwan Widjayanto, Nanang Widjaya, dan Moelyoto yang telah memberikan "tanda mata" kepada kami. Ada karya seni lukis, seni kriya, dan fotografi yang kami tampilkan. Dari sekian karya tersebut kami memilih salah satu karya sebagai cover buku katalog ini, yaitu karya Subandi Giyanto yang melukis kuda dengan judul "Kuda Kuning". Kami tertarik dengan karya ini karena di samping memang menarik, karya ini menampilkan perpaduan antara tradisi menyungging wayang kulit dipadukan dengan senirupa modern. Kami memberikan apresiasi terhadap karya ini.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menghaturkan terima kasih kepada para senirupawan yang telah memberikan karyanya sebagai tanda mata kepada kami. Semoga kedepannya, tradisi Pameran Tanda Mata ini dapat terus terlaksana. Amin.

Salam,
Hermanu
Kurator Bentara Budaya Yogyakarta